

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Analisis Mitigasi Risiko Pada Pembiayaan KUR Bank Syariah Indonesia**” yang disusun oleh **Yanuardi Zulkarnani, NIM 3322303**, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Transformasi digital pada era Revolusi Industri 4.0 mendorong perubahan dalam sektor perbankan, termasuk perbankan syariah. Bank Syariah Indonesia (BSI) berperan dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah. Namun, dalam pelaksanaannya pembiayaan KUR menghadapi berbagai risiko seperti risiko kredit, operasional, moral hazard, dan risiko usaha. Oleh karena itu, diperlukan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk menjaga kualitas pembiayaan dan keberlanjutan usaha nasabah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis risiko dalam pembiayaan KUR di BSI serta strategi mitigasi risiko yang diterapkan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dan dokumentasi dari laporan tahunan BSI, publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta literatur terkait manajemen risiko perbankan syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko utama dalam pembiayaan KUR meliputi risiko kredit, operasional, moral hazard, dan risiko usaha. Untuk memitigasi risiko tersebut, BSI menerapkan analisis kelayakan pembiayaan, kerja sama penjaminan dengan Askrindo Syariah dan Jamkrindo Syariah, monitoring digital melalui Early Warning System (EWS), serta restrukturisasi pembiayaan. Strategi ini berkontribusi dalam menurunkan rasio Non-Performing Financing (NPF) perbankan syariah dari 3,08% pada tahun 2021 menjadi 2,30% pada tahun 2024 serta mendukung keberlanjutan usaha mikro.

Kata Kunci: mitigasi risiko, pembiayaan syariah, Kredit Usaha Rakyat, Bank Syariah Indonesia.